

**PENEKANAN HUBUNGAN TOKOH UTAMA
MELALUI EFEK *FOCAL LENGTH* DALAM SINEMATOGRAFI
FILM FIKSI *MENGURAI BINGKAI***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Muhammad Putra Alif
NIM 2011131032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

Penekanan Hubungan Tokoh Utama Melalui Efek *Focal Length* Dalam Sinematografi Film Fiksi *Mengurai Bingkai*

diajukan oleh **Muhammad Putra Alif**, NIM 2011131032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



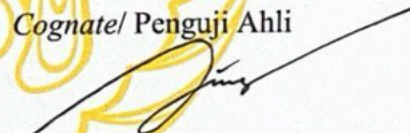
Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji



Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIDN 0029057506

Cognate/ Penguji Ahli



Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Putra Alif

NIM : 2011131032

Judul Skripsi : Penekanan Hubungan Tokoh Utama Melalui Efek *Focal Length*
Dalam Sinematografi Film Fiksi *Mengurai Bingkai*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember, 2025
Yang Menyatakan,



Muhammad Putra Alif
NIM 2011131032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Putra Alif

NIM : 2011131032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Penekanan Hubungan Tokoh Utama Melalui Efek *Focal Length* Dalam Sinematografi Film Fiksi *Mengurai Bingkai*** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember, 2025
Yang Menyatakan,



Muhammad Putra Alif
2011131032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi penciptaan karya seni ini saya persembahkan kepada kedua orang tua,
adik, dan seluruh keluarga yang telah mendukung dalam proses saya.
Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pengetahuan dan manfaat
untuk khalayak perfilman dan seni di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Sebagai Tuhan yang Maha Kuasa dan Maha Pemberi atas berkah dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga tugas akhir penciptaan karya seni ini dan penelitian ini diselesaikan dan ditulis dengan baik. Tugas akhir ini adalah salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir penciptaan karya fiksi film pendek dibuat berdasarkan dengan skripsi yang berjudul “Penekanan Hubungan Tokoh Utama melalui Efek *Focal Length* dalam Sinematografi Film Fiksi *Mengurai Bingkai*”. Segala proses pengerjaan tugas akhir mulai dari perencanaan, produksi film, hingga penulisan skripsi telah berhasil dilaksanakan karena dukungan, bantuan, serta kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu wa ta'ala,
2. Junainy dan Alfian, selaku kedua orang tua,
3. Muhammad Alridho, selaku saudara saya dan serta seluruh anggota keluarga Abdul Aziz dan Lukman Dinah,
4. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T, selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

7. Latief Rakhman Hakim, M.Sn, selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
8. Latief Rakhman Hakim, M.Sn, selaku Dosen pembimbing I,
9. Andri Nur Patrio M.Sn, selaku Dosen pembimbing II,
10. Endang Mulyaningsih M.Sn, selaku Dosen wali akademik,
11. Shock Film Id dan seluruh sponsor produksi.
12. Seluruh kru dan pemain produksi film *Mengurai Bingkai*.
13. Seluruh teman-teman Film dan Televisi angkatan 2020.
14. Putu Bayuwestra selaku penulis skenario *Mengurai Bingkai*.
15. Delvin, Hasan, Bryan, Fariz, Rio, Ilham, Ahmad Fariz, Ariiq Septiawan, Arif Bontang, Redho, Muntazar, Tegar, Ibnu, Nuel, Ilham, dan teman lainnya.
16. Semua pihak yang terlibat dalam perjalanan akademik penulis selama di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, sehingga dibutuhkan kritik konstruktif dan saran yang membangun untuk penulis. Besar harapan agar terciptanya karya seni dan karya tulis ini menginspirasi teman-teman semua yang ingin berkarya dan berkreasi di bidang perfilman untuk menciptakan karya film yang lebih baik dan berarti.

Yogyakarta, 10 Desember 2025

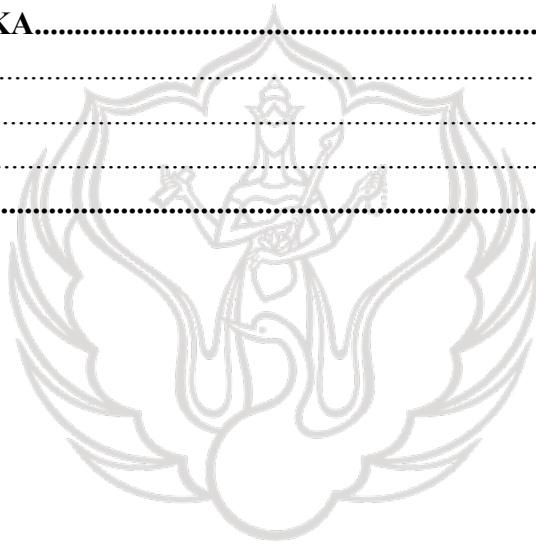


Muhammad Putra Alif

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II.....	5
LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Sinematografi.....	5
2. Lensa.....	6
3. <i>Focal Length</i>	7
4. <i>Framing</i>	16
5. Komposisi.....	16
6. <i>Angle</i> kamera.....	19
7. <i>Lighting</i>	21
8. <i>Shot Size</i>	22
9. Hubungan.....	24
B. Tinjauan Karya.....	26
1. Beautiful Boy.....	26
2. American Beauty.....	29
3. Society of the Snow.....	32
BAB III.....	35
METODE PENCIPTAAN.....	35
A. Objek Penciptaan.....	35
B. Metode Penciptaan.....	43
1. Konsep Karya.....	43

2. Desain Produksi.....	65
C. Proses Perwujudan Karya.....	65
1. Pra Produksi.....	65
2. Produksi.....	76
3. Pascaproduksi.....	78
BAB IV.....	80
PEMBAHASAN.....	80
A. Ulasan Karya.....	80
B. Pembahasan Reflektif.....	103
BAB V.....	105
PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
Buku.....	109
Artikel Jurnal.....	109
<i>Website</i>	109
LAMPIRAN.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Still film The Assassination Of Jesse James.....	6
Gambar 2.2 Diagram focal length.....	8
Gambar 2.3 Diagram AoV focal length dalam format full-frame.....	8
Gambar 2.4 Wide Lens dari Still film Marriage Story.....	12
Gambar 2.5 Normal Lens dari Still film Oppenheimer.....	13
Gambar 2.6 Long Lens dari Still film The Maze Runner.....	15
Gambar 2.7 Still film Fast Color.....	17
Gambar 2.8 Still Film 1917.....	18
Gambar 2.9 Still film Yi Yi.....	19
Gambar 2.10 Contoh Long Shot.....	23
Gambar 2.11 Contoh Medium Shot.....	23
Gambar 2.12 Contoh Medium Close Up.....	24
Gambar 2.13 Contoh Two Shot.....	24
Gambar 2.14 Poster Film Beautiful boy.....	27
Gambar 2.15 Still Film Beautiful Boy.....	28
Gambar 2.16 Still Film Beautiful Boy.....	29
Gambar 2.17 Poster Film American Beauty.....	30
Gambar 2.18 Still Film American Beauty.....	31
Gambar 2.19 Poster Film Society Of the Snow.....	33
Gambar 2.20 Still Film Society of The Snow.....	34
Gambar 3.1 Efek Perspektif Lensa 20mm.....	40
Gambar 3.2 Efek Perspektif Lensa 50mm.....	41
Gambar 3.3 Efek Perspektif Lensa 105mm.....	42
Gambar 3.4 Grafik Penerapan Focal Length dalam Film.....	43
Gambar 3.5 Potongan Naskah Scene 2.....	44
Gambar 3.6 Rancangan Storyboard Scene 2.....	45
Gambar 3.7 Potongan Naskah Scene 5.....	46
Gambar 3.8 Rancangan Storyboard Scene 5.....	47
Gambar 3.9 Potongan Naskah Scene 6.....	48
Gambar 3.10 Rancangan Storyboard Scene 6.....	49
Gambar 3.11 Potongan Naskah Scene 7.....	50
Gambar 3.12 Rancangan Storyboard Scene 7.....	51
Gambar 3.13 Potongan Naskah Scene 9a.....	52
Gambar 3.14 Rancangan Storyboard Scene 9a.....	53
Gambar 3.15 Potongan Naskah Scene 9b.....	54
Gambar 3.16 Rancangan Storyboard Scene 9.....	55

Gambar 3.17 Potongan Naskah Scene 10.....	56
Gambar 3.18 Rancangan Storyboard Scene 10.....	57
Gambar 3.19 Potongan Naskah Scene 11.....	58
Gambar 3.20 Rancangan Storyboard Scene 11.....	59
Gambar 3.21 Potongan Naskah Scene 12a.....	60
Gambar 3.22 Rancangan Storyboard Scene 12a.....	61
Gambar 3.23 Potongan Naskah Scene 12b.....	62
Gambar 3.24 Rancangan Storyboard Scene 12b.....	63
Gambar 3.25 Potongan Naskah Scene 13.....	64
Gambar 3.26 Rancangan Storyboard Scene 13.....	65
Gambar 3.27 Foto Scouting Lokasi.....	69
Gambar 3.28 Foto Pra Produksi Kepala Departemen.....	74
Gambar 3.29 Foto Pra Produksi All Crew.....	75
Gambar 3.30 Foto Recce.....	76
Gambar 3.31 Foto Produksi.....	78
Gambar 3.32 Foto Setelah Produksi Selesai.....	79
Gambar 2.33 Proses Coloring.....	80
Gambar 4.1 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	82
Gambar 4.2 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	84
Gambar 4.3 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	86
Gambar 4.4 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	87
Gambar 4.5 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	87
Gambar 4.6 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	89
Gambar 4.7 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	91
Gambar 4.8 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Berjarak.....	93
Gambar 4.9 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Menunjukkan Kedekatan.....	94
Gambar 4.10 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Menunjukkan Kedekatan.....	97
Gambar 4.11 Potongan Adegan Kedekatan Hubungan Tokoh Terbangun.....	99
Gambar 4.12 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Menunjukkan Kedekatan Emosional Mendalam.....	101
Gambar 4.13 Potongan Adegan Hubungan Tokoh Bahagia.....	103
Gambar 5.1 Efek perspektif menekankan hubungan berjarak.....	107
Gambar 5.2 Efek perspektif menekankan hubungan mendekat.....	107
Gambar 5.3 Efek perspektif menekankan hubungan dekat.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dinamika Hubungan Tokoh Utama Dalam Naskah.....	38
Tabel 3.2 Daftar Pemain dan Kru Film Mengurai Bingkai.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Formulir I-VII Persyaratan Tugas Akhir
- Lampiran 1.2 Skenario Film *Mengurai Bingkai*
- Lampiran 1.3 Desain Produksi
- Lampiran 1.4 *Shotlist* dan *Storyboard*
- Lampiran 1.5 Desain Poster
- Lampiran 1.6 *Grabstill* Film
- Lampiran 1.7 Dokumentasi Ujian Skripsi Penciptaan Seni
- Lampiran 1.8 Surat Keterangan *Screening*
- Lampiran 1.9 Undangan *Screening*
- Lampiran 1.10 Publikasi Media Sosial *Screening*
- Lampiran 1.11 Dokumentasi *Screening*
- Lampiran 1.12 Daftar Hadir *Screening*
- Lampiran 1.13 Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 1.14 Notulensi *Screening*
- Lampiran 1.15 Biodata Penulis



ABSTRAK

Film pendek *Mengurai Bingkai* mengisahkan Tara, seorang perintis studio foto rumahan, dan bapaknya, Lukman, yang kembali setelah lama pergi. Pertemuan mereka, yang dipicu oleh keperluan Lukman mengambil pas foto, memunculkan ketegangan karena Tara berusaha mencari validasi atas pekerjaannya. Titik balik cerita terjadi ketika kondisi Lukman terjatuh, sehingga memaksa Tara melepaskan egonya dan membuka ruang bagi interaksi mereka yang lebih terbuka serta saling memahami.

Dinamika hubungan Tara mengalami perubahan yang bergeser dari hubungan yang berjarak hingga hubungan yang dekat. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana efek perspektif *focal length* seperti *short focal length*, *normal focal length*, dan *long focal length* digunakan untuk menciptakan persepsi visual yang menekankan perubahan dinamika hubungan emosional di antara Tara dan Lukman.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan *focal length* melalui efek perspektifnya efektif dalam menggambarkan perubahan dinamika hubungan Tara. *Short focal length* membentuk jarak pada hubungan yang berjarak, *normal focal length* mengurangi jarak pada hubungan yang menuju kedekatan, dan *long focal length* mendekatkan subjek pada hubungan yang dekat. Hasil ini menggarisbawahi efektivitas efek *focal length* sebagai elemen sinematografi untuk menekankan perubahan dinamika hubungan emosional Tara.

Kata Kunci: Hubungan, Jarak, Efek, *Focal length*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kesenjangan generasi (*generation gap*) merupakan salah satu sumber konflik dalam hubungan keluarga, terutama dalam perdebatan mengenai pilihan karir. Perbedaan prinsip antara generasi terdahulu yang lebih mengutamakan stabilitas finansial, sedangkan generasi muda yang lebih menghargai *passion* dan fleksibilitas sehingga seringkali menimbulkan konflik di antaranya. Film fiksi *Mengurai Bingkai* menceritakan isu tersebut melalui kisah Tara (25), seorang perintis studio foto rumahan yang mengejar validasi dan dukungan untuk pekerjaannya, namun ia harus berjuang meyakinkan ayahnya, Lukman (55) yang belum cukup percaya karena perbedaan pandangan pekerjaan. Akan tetapi, pada akhirnya mereka memperbaiki pandangan tersebut dengan saling memahami dan saling mendukung satu sama lain walaupun mereka harus melewati ketegangan sebelumnya. Konflik ini melibatkan emosional di antara Tara dan ayahnya, ketegangan yang terjadi sejak awal Lukman datang ke rumah untuk mencari pas foto disambut dengan rasa kesal dan penuh singgungan oleh Tara. Kepulangan Lukman tersebut dijadikan Tara sebagai kesempatan untuk membuktikan lagi usahanya, namun Lukman masih menganggap pekerjaan Tara belum dapat dipercayai dan didukung olehnya. Tiba saat ayahnya terjatuh dan terpuruk membuat Tara menurunkan egonya untuk mengajak Lukman berbicara terbuka hingga Tara memahami pandangan ayahnya dan mendapat dukungan dari Lukman.

Dalam naratif film ini, interaksi hubungan Tara dengan bapaknya menimbulkan perbedaan emosional yang tidak sama dan tidak saling mendukung seperti rasa kesal Tara yang memendam konflik masa lalu, kekecewaan Tara yang diabaikan, Tara yang tersinggung karena usaha yang diragukan, rasa tidak nyaman, dan kekakuan karena perdebatan. Namun, saat Tara melihat bapaknya terjatuh dekat toilet, hal ini memunculkan titik balik emosional Tara yang membuatnya menyadari akan kondisi bapaknya yang rapuh. Tara merasa khawatir, iba, dan mendorongnya untuk bersimpati, hingga pada akhirnya Tara mendekati bapaknya dan berbicara terbuka dengan saling menerima dan mendukung yang memunculkan rasa empati, senang, dan bahagia dalam diri Tara. Perjalanan konflik tersebut membuat dinamika hubungan Tara yang berjarak berubah menjadi hubungan yang kembali dekat. Oleh karena itu, dinamika hubungan Tara inilah yang akan disampaikan dari film *Mengurai Bingkai*.

Upaya untuk menekankan konflik hubungan tokoh utama, dibutuhkan pendekatan sinematografi yang mampu berfungsi sebagai bahasa visual untuk menggambarkan perubahan jarak hubungan tersebut. Sinematografi tidak hanya merekam gambar, tetapi harus juga dapat menekankan setiap fase dalam dinamika hubungan Tara yang berjarak dan hubungan yang dekat. Beberapa dinamika jarak hubungan yang terjadi antara Tara dan Lukman merupakan bentuk yang tidak terlihat, namun terasa di antara mereka. Untuk menekankan hal tersebut, pendekatan sinematografi pada film ini menggunakan peran *focal length* untuk menggambarkan kesan jarak hubungan melalui efek perspektifnya. *Focal length*

yang dapat membentuk dan mengubah persepsi visual melalui perspektifnya diharapkan dapat menekankan dinamika hubungan Tara dan bapaknya.

Oleh karena itu, penciptaan karya film fiksi *Mengurai Bingkai* ini merancang konsep sinematografi secara terstruktur menggunakan *short focal length*, *normal focal length*, dan *long focal length* sebagai penekanan hubungan yang berjarak, titik balik kedekatan, hingga hubungan yang kembali dekat. Setiap penggunaan *focal length* akan didukung oleh *tools* sinematografi lainnya seperti komposisi, *camera angle*, dan *lighting* sehingga dapat mendukung *focal length* menjadi bahasa visual yang menekankan dinamika hubungan Tara.

B. Rumusan Penciptaan

Film fiksi *Mengurai Bingkai* merupakan objek penciptaan yang didasari hubungan bapak dan anak melalui perbedaan pandangan karier. Bentuk karya ini adalah film fiksi berdurasi pendek yang berfokus pada dinamika hubungan tokoh Tara dan bapaknya. Konsep sinematografi dalam penciptaan karya ini menggunakan efek perspektif *focal length* sebagai bahasa visual dalam menekankan dinamika hubungan tokoh utama yang berjarak hingga hubungan yang dekat. Aspek teknis utama yang diterapkan adalah penggunaan efek perspektif *short focal length*, *normal focal length*, dan *long focal length* secara terstruktur. Dengan demikian, rumusan ide penciptaannya adalah bagaimana efek *focal length* pada sinematografi dapat menekankan hubungan tokoh utama pada film *Mengurai Bingkai*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengeksplorasi *focal length* dalam sinematografi untuk memberikan penekanan hubungan tokoh utama dalam film pendek *Mengurai Bingkai*.
- b. Menerapkan teknis *focal length* sebagai bahasa visual dalam menekankan hubungan tokoh utama.

2. Manfaat

- a. Sebagai sarana edukasi mengenai penerapan *focal length* dalam sinematografi di sebuah film.
- b. Membuat penonton memahami perjalanan hubungan karakter dengan penggunaan *focal length*.

